

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan Teknologi Informasi (TI) yang sangat pesat beberapa tahun terakhir ini mengakibatkan perubahan yang signifikan diberbagai bidang.Semua pihak berlomba-lomba untuk menyesuaikan diri dengan perkembangan Teknologi Informasi (TI) tersebut.Hal ini dilihat dari banyaknya perusahaan yang mengubah system dalam perusahaan tersebut dari system manual menjadi system komputerisasi dan melakukan sebagian besar kegiatan operasinya seperti penjualan dengan menggunakan media internet. System dalam suatu perusahaan yang paling banyak dipengaruhi oleh system komputerisasi ini antara lain sistem pemrosesan data terutama data transaksi atau data keuangan, sistem pencatatan transaksi dan pelaporan keuangan serta semua data yang berhubungan dengan itu disimpan dan diproses secara elektronik.

Perusahaan juga menggunakan media internet sebagai media komunikasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan termasuk dalam hal memberikan informasi keuangan yang berkaitan dengan perusahaan.Sehingga banyak perusahaan yang membangun dan mengembangkan website mereka untuk memberikan informasi kepada para pengguna informasi.Penerapan Teknologi Informasi (TI) yang sangat pesat ini memberikan banyak kemudahan pada berbagai aspek kegiatan pelaporan keuangan.Teknologi Informasi (TI) dapat memenuhi kebutuhan informasi dunia keuangan dengan sangat cepat, tepat

waktu, relevan dan akurat. Penerapan Teknologi Informasi bagi lembaga keuangan mempunyai peran penting dan dapat menjadi pusat strategi bisnis untuk memperoleh keunggulan bersaing.

Institusi keuangan, khususnya perbankan di seluruh dunia menghadapi tantangan untuk menyesuaikan diri dengan berbagai perubahan dalam model bisnis yang terjadi saat ini. Salah satu perubahan yang paling menantang yang saat ini sedang dihadapi oleh perbankan ialah tantangan untuk beradaptasi dengan laju perubahan teknologi informasi dan komunikasi, terutama perkembangan internet. Perkembangan internet yang semakin pesat, dan jumlah pengguna internet yang semakin meningkat, merupakan tantangan tersendiri bagi dunia perbankan.

Internet merupakan produk teknologi informasi dan komunikasi yang paling berkembang pesat, dan sekaligus merupakan tantangan yang paling berat bagi dunia perbankan. Internet merupakan jaringan komputer yang saling terhubung ke seluruh dunia tanpa mengenal batas teritorial, hukum dan budaya. Menurut Hasugian (2006) internet disebut sebagai pusat informasi bebas hambatan karena dapat menghubungkan satu pusat atau 2 situs informasi ke situs informasi lainnya dalam waktu yang relatif mudah dan cepat. Dengan demikian perusahaan dapat terbantu oleh adanya internet dalam hal memuaskan kebutuhan informasi penggunanya. Menurut Ashbaugh *et al* (1999) dalam Febrian (2010) internet mempunyai beberapa karakteristik dan keunggulan seperti mudah menyebar (*pervasiveness*), tidak mengenal batas (*borderless-ness*), *real-time*, berbiaya rendah (*low cost*) dan mempunyai interaksi yang sangat tinggi.

Tren penggunaan internet sebagai media pengungkapan juga berdampak pada sektor perbankan. Sama seperti pada keperluan umum perusahaan, bank juga ingin mendapatkan keuntungan tertinggi dengan menarik banyak klien dalam satu strategi adalah transparansi informasi keuangan. Tidak hanya berfokus pada ketersediaan informasi keuangan dalam website perusahaan, tetapi juga aksesibilitas. Dengan aksesibilitas informasi keuangan di internet, pemegang saham dan calon investor akan lebih mudah untuk mengetahui perkembangan saham atau dana yang mereka telah berinvestasi. Namun meski begitu, tidak semua bank memahami manfaat ini. Ada beberapa faktor penentu yang mempengaruhi aksesibilitas *Internet Financial Reporting* (IFR) berdasarkan penelitian sebelumnya. Di Indonesia, beberapa penelitian mengenai *Internet Financial Reporting* (IFR) antara lain dilakukan oleh Trijayanti (2009) dengan kesimpulan bahwa bank persero lebih baik tingkat IFR nya, dibandingkan bank swasta karena dilihat dari tingkat biaya yang digunakan bank persero lebih stabil dibandingkan dengan bank swasta.

Perbankan merupakan salah satu institusi keuangan yang paling tepat dalam penelitian ini dan paling dekat dengan masyarakat. Perbankan berfungsi menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali melalui berbagai media pembiayaan. Oleh karena itu, perbankan memiliki tanggung jawab moral yang lebih dalam melaporkan kinerja keuangannya ke masyarakat luas.

Menurut Lai *et al* (2009) dalam Febrian (2010) *Internet Financial Reporting* (IFR) adalah pencantuman informasi keuangan perusahaan melalui internet atau *website* perusahaan yang bersifat sukarela. Perusahaan memanfaatkan

website mereka untuk membangun komunikasi yang lebih cepat dan lebih baik dengan mengungkapkan segala informasi penting yang ditujukan pada berbagai pihak, khususnya investor. Informasi keuangan yang disediakan di web termasuk laporan keuangan *comprehensive* termasuk catatan kaki dari laporan keuangan atau mungkin termasuk ringkasan laporan keuangan dari ekstrak atau pernyataan seperti itu dengan menempatkan informasi keuangan perusahaan pada *website*, pengguna dapat mencari, menyaring, mengambil, mendownload dan bahkan mencari informasi dengan biaya yang rendah secara tepat waktu. Internet juga dapat meningkatkan ketersediaan informasi keuangan dalam perusahaan sendiri misalnya banyak dari proses yang terjadi di tempat-tempat yang jauh otomatis menjadi perusahaan yang luas informasi sistem.

Internet Financial Reporting (IFR) merupakan suatu media alternatif yang dapat digunakan untuk melakukan aktivitas hubungan antara investor dan perusahaan dengan lebih efisien dan efektif. Indeks *Internet Financial Reporting* (IFR) menggunakan indeks pengungkapan yang dikembangkan oleh Cheng *et al* (2000) dalam Almilia (2008). Indeks yang dikembangkan terdiri dari empat komponen, dan empat komponen masing-masing diberi bobot sebagai berikut Isi/*content* sebesar 40 persen, ketepatanwaktuan/*timeliness* sebesar 20 persen, pemanfaatan teknologi sebesar 20 persen dan dukungan/*user support* sebesar 20 persen.

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI, 2013) tujuan laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja dan perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah

besar pemakai dalam pengambilan sebuah keputusan. Kebutuhan pihak eksternal dalam suatu informasi keuangan perusahaan membuat tingkat kepentingan informasi keuangan menjadi semakin meningkat. Salah satu cara perusahaan untuk menarik para investor asing yaitu harus memiliki kualitas yang bagus dan bersaing dengan perusahaan-perusahaan lain baik dalam negeri maupun luar negeri dalam melaporkan informasi keuangan perusahaan melalui *Internet Financial Reporting* (IFR).

Setiap negara memiliki kualitas *Internet Financial Reporting* (IFR) yang berbeda dengan negara lain dikarenakan setiap negara tidak memiliki standar atau aturan untuk perusahaan dalam melaksanakan pelaporan keuangan melalui internet. Semakin berkualitas informasi keuangan yang dilaporkan pada *Internet Financial Reporting* (IFR) semakin banyak pula investor yang tertarik untuk menanamkan modal pada perusahaan.

Indonesia dan Malaysia adalah dua buah negara yang begitu dekat, baik secara geologis maupun antropologis. Indonesia dan Malaysia sebenarnya memiliki akar budaya yang sama yaitu ras melayu. Antara Indonesia dan Malaysia memiliki hubungan saling ketergantungan. Hubungan saling ketergantungan Malaysia dan Indonesia antara lain ditunjukkan oleh kebutuhan Malaysia akan tenaga kerja dari Indonesia. Hubungan demikian sudah berlangsung sejak lama karena kesamaan bahasa, agama dan budaya antara orang Indonesia dan Malaysia. Pertumbuhan ekonomi dan investasi di Indonesia meningkat karena semakin bertambahnya investor dari Malaysia yang menanamkan modal mereka di Indonesia. Diantara negara-negara ASEAN, Indonesia dan Malaysia selama

periode 1980-2011 menjadi negara yang memiliki rata-rata pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) tertinggi, di atas 9 persen. Indonesia dan Malaysia bisa menjadi kekuatan besar dalam ekonomi global yang berkembang saat ini.

Berdasarkan fenomena diatas maka sampel dalam penelitian ini menggunakan sektor perbankan yang go publik di Indonesia dan perbankan yang go publik di Malaysia. Topik penelitian yang akan dilaksanakan dalam penelitian ini adalah “ **Analisis Perbandingan *Internet Financial Reporting* Pada Perbankan Yang Go Publik Di Indonesia Dan Perbankan Yang Go Publik Di Malaysia**”

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, maka permasalahan yang akan dibahas dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah terdapat perbedaan indeks *Internet Financial Reporting* antara perbankan yang go publik di Indonesia dan yang go publik di Malaysia ?
2. Apakah terdapat perbedaan indeks pada komponen *Content* antara perbankan yang go publik di Indonesia dan perbankan yang go publik di Malaysia ?
3. Apakah terdapat perbedaan indeks pada komponen *Timeliness* antara perbankan yang go publik di Indonesia dan perbankan yang go publik di Malaysia ?
4. Apakah terdapat perbedaan indeks pada komponen *Technology* antara perbankan yang go publik di Indonesia dan perbankan yang go publik di Malaysia ?

5. Apakah terdapat perbedaan pada komponen *User Support* antara perbankan yang go publik di Indonesia dan perbankan yang go publik di Malaysia ?

1.3. **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui perbedaan indeks *Internet Financial Reporting* antara perbankan yang go publik di Indonesia dan perbankan yang go publik di Malaysia.
2. Untuk mengetahui perbedaan indeks pada komponen *Content* antara perbankan yang go publik di Indonesia dan perbankan yang go publik di Malaysia.
3. Untuk mengetahui perbedaan indeks pada komponen *Timeliness* antara perbankan yang go publik di Indonesia dan perbankan yang go publik di Malaysia.
4. Untuk mengetahui perbedaan indeks pada komponen *Technology* antara perbankan yang go publik di Indonesia dan perbankan yang go publik di Malaysia.
5. Untuk mengetahui perbedaan indeks pada komponen *User Support* antara perbankan yang go publik di Indonesia dan perbankan yang go publik di Malaysia.

1.4. Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah dan tujuan penelitian, manfaat yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah :

a. Bagi Literatur Teoritis Perbankan

Sebagai pertimbangan dalam membuat kebijakan untuk memberikan informasi laporan keuangan perusahaan melalui internet.

b. Bagi Penulis

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang perbandingan internet financial reporting di Indonesia dan di Malaysia.

c. Bagi Mahasiswa

Bagi para rekan mahasiswa lain, diharapkan dari hasil penelitian ini dapat sebagai referensi selanjutnya.

1.5. Sistematika Penulisan

Dalam penyusunan penulisan penelitian ini penulis membuat sistematika melalui beberapa tahap yang selanjutnya akan dijabarkan dalam beberapa bab sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam penelitian ini diuraikan latar belakang masalah penelitian berupa alasan yang mendukung topik permasalahan, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika dalam penulisan penelitian.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini akan diuraikan tentang beberapa hasil penelitian terdahulu yang disertai dengan landasan teori yang terkait dengan permasalahan penelitian. Teori diuraikan secara sistematis yang disusun dari teori yang bersifat umum menuju teori yang khusus yang mengantar peneliti untuk menyusun kerangka pemikiran yang pada akhirnya dapat diformulasikan menjadi hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang kerangka yang dijadikan pedoman penyelesaian masalah penelitian mengenai metode yang digunakan meliputi : identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, teknik pengambilan sampel, dan metode serta analisis data.

BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN & ANALISIS DATA

Bab ini menjelaskan hal-hal yang terkait mengenai subyek penelitian, analisis deskriptif variabel, analisis hipotesis, dan pembahasan terkait penelitian ini.

BAB V : PENUTUPAN

Bab ini mengemukakan mengenai kesimpulan dari hasil penelitian, keterbatasan penelitian serta saran yang dapat diberikan mengenai penelitian ini.